

Pemberdayaan Potensi Kerajinan Rajut Dan Pemanfaatan Sampah

Noesanto Dewantoro Ahmad, Sendy Syukur Widiyanto, Maria Goreti Beto Tapobali, Zidna Rizki Astuti, Ammar Yusriyyah Tuffaa Hatii, Suardi Ahmad, Dewi Listyowati, Andea Iwada Putra, Dimas Hakim Muflihun, Kristian Herliwanto Barton Balu, Yan Rianton Gratianno Kumonong

Universitas Janabadra, Yogyakarta

e-mail: noesanto@janabadra.ac.id, widiyantosendy@gmail.com

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
11.12.2023	23.12.2023	05.01.2024	25.01.2024

Abstrak: Pemberdayaan potensi kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah merupakan langkah strategis dalam mengembangkan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal. Kerajinan rajut adalah seni tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, mencerminkan keahlian dan keindahan budaya lokal. Sementara itu, masalah sampah menjadi tantangan serius bagi lingkungan, dan pengelolaan yang tepat diperlukan untuk mengurangi dampak negatifnya. Harapannya dengan adanya mahasiswa KKN dari Universitas Janabadra ini, dapat mewujudkan lingkungan hidup yang sehat dan bersih, serta mampu membantu masyarakat dalam memasarkan produk dari komunitas pengrajin rajut anggota PKK dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan potensi kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah melalui program KKN dilaksanakan di Padukuhan Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 2023–24 November 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu kami juga ingin mengangkat kerajinan rajut agar semakin dikenal banyak orang. Oleh karena itu kami berupaya untuk memberikan ide, gagasan dan solusi terhadap permasalahan pemasaran produk kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah di Padukuhan Kradenan. Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan yang direncanakan telah direalisasikan dengan memberikan pengetahuan mengenai proses pemasaran dalam *E-Commerce* khususnya Shopee dan pemanfaatan sampah koran menjadi kerajinan tangan. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul dengan usaha rajutnya dapat membuahkan hasil yang baik dan dengan adanya pemanfaatan sampah koran menjadi kerajinan tangan menumbuhkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat. Kami berharap pemberdayaan potensi kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah ini dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci : pemberdayaan, kerajinan rajut, pemanfaatan sampah.

Abstract: Empowering the potential of knitting crafts and utilizing waste is a strategic step in developing environmental and local economic sustainability. Knitting is a traditional art that has been passed down from generation to generation, reflecting the craftsmanship and beauty of local culture. On the other hand, the waste problem is a serious challenge for the environment, and proper management is needed to reduce its negative impacts. The hope is that with these KKN students from Janabadra University, they can create a healthy and clean living environment, as well as being able to help the community in marketing products from the PKK women's knitting craftsmen community and improve the community's economy by implementing appropriate technology. Implementation of activities to empower the potential of knitting crafts and waste utilization through the Community Service Program was carried out in Padukuhan Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta on 9 October 2023–24 November 2023. This activity aims to increase public awareness about a clean and healthy environment. Apart from that, we also want to promote knitting crafts so that more people know them. Therefore, we are trying to provide ideas, ideas and solutions to the problems of marketing knitted craft products and waste utilization in Padukuhan Kradenan. The steps for this activity consist of preparation, implementation and evaluation of the activity. The planned activities have been realized by providing knowledge about the marketing process in *E-Commerce*, especially Shopee and the use of newspaper waste into handicrafts. With this activity, it is hoped that the people of Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul Village with their knitting business can produce good results and by using newspaper waste into handicrafts, they will foster a more caring attitude and develop themselves in an effort to maintain the cleanliness and health of the community environment. We hope that the empowerment of the potential of knitting crafts and the use of waste can last for a long period of time and be beneficial for the local community.

Keywords: empowerment, knitting crafts, waste utilization

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan potensi kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah merupakan langkah

strategis dalam mengembangkan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal. Kerajinan rajut adalah seni tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, mencerminkan keahlian dan keindahan budaya lokal (Arifin, 2016). Kini, masalah sampah menjadi tantangan serius bagi lingkungan, dan pengelola. kerajinan rajut dapat menjadi solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Melibatkan masyarakat dalam pengembangan kerajinan rajut tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga melestarikan warisan budaya. Sementara itu, pemanfaatan sampah sebagai bahan baku untuk kerajinan rajut memberikan solusi ramah lingkungan dan membantu mengurangi jumlah limbah yang mencemari lingkungan. Langkah-langkah pemberdayaan ini dapat melibatkan pelatihan keterampilan bagi masyarakat setempat, penciptaan koperasi kerajinan, dan pengembangan pasar untuk produk-produk rajutan (Diana S, 2017).

Selain itu, kampanye kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah juga menjadi komponen penting dari upaya ini. Melalui pemberdayaan potensi kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan ekonomi lokal yang kuat. Upaya ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sebelumnya sudah ada suatu komunitas pengrajin rajut yang didirikan oleh komunitas PKK Padukuhan Kradenan. Telah banyak karya rajut yang dihasilkan dari produksi tersebut, seperti keranjang rajut, tas rajut dan lain-lain. Namun, kegiatan yang dilakukan komunitas ini mengalami kendala dikarenakan belum adanya wadah atau fasilitas yang mendukung dalam pemasaran produk.

Permasalahan inilah yang menjadi dasar untuk memberdayakan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul dengan mengangkat tema "Pemberdayaan Potensi Kerajinan Rajut dan Pemanfaatan Sampah".

Harapannya dengan adanya kegiatan ini, dapat mewujudkan lingkungan hidup yang sehat dan bersih, serta mampu membantu masyarakat dalam memasarkan produk dari komunitas PKK pengrajin rajut dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah di Padukuhan Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, berlangsung mulai dari tanggal 9 Oktober 2023 hingga 24 November 2023. Kegiatan ini memiliki tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, kami berkomitmen untuk mengangkat nilai dan keberlanjutan kerajinan rajut, menjadikannya lebih dikenal di kalangan luas.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, kami aktif berpartisipasi dalam memberikan ide, gagasan, dan solusi terhadap permasalahan pemasaran produk kerajinan rajut dan pemanfaatan sampah di Padukuhan Kradenan. Kami percaya bahwa dengan memperkenalkan produk kerajinan rajut dan menggalakkan penggunaan kembali sampah, kami dapat menciptakan dampak positif tidak hanya terhadap lingkungan, tetapi juga ekonomi lokal.

Adapun langkah-langkah kegiatan ini mencakup persiapan yang matang, pelaksanaan yang terencana dengan baik, dan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh proses. Melalui kerjasama aktif antara pihak penyelenggara, masyarakat, dan para pelaku usaha lokal, kami berharap dapat menciptakan perubahan positif yang berkesinambungan dalam pengembangan kerajinan rajut dan pengelolaan sampah di Padukuhan Kradenan.

2.1. Persiapan

Dalam tahap ini, kami mengimplementasikan observasi mendalam dan melakukan tanya jawab secara langsung kepada warga Padukuhan Kradenan. Melalui interaksi yang aktif, kami berusaha memahami dengan lebih mendalam mengenai dinamika pemasaran produk lokal dan metode pengolahan sampah anorganik yang saat ini diterapkan di masyarakat.

Observasi ini melibatkan partisipasi langsung dalam kehidupan sehari-hari warga, menggali informasi tentang preferensi konsumen, hambatan pemasaran, serta kendala-kendala dalam pengelolaan sampah anorganik. Melalui tanya jawab, kami membuka ruang untuk mendengar pandangan, pengalaman, dan saran dari masyarakat, memperoleh wawasan yang lebih komprehensif untuk merancang solusi yang relevan dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, kami berharap dapat membangun hubungan yang erat dengan komunitas, menghormati kearifan lokal, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil selaras dengan kebutuhan dan aspirasi warga Padukuhan Kradenan.



Gambar 1. Persiapan kegiatan Sosialisasi pemanfaatan sampah



Gambar 2. Persiapan kegiatan pembuatan akun *online shop* untuk UMKM rajut

2.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan didasarkan dari hasil observasi, wawancara dan saran dengan masyarakat setempat. Adapun program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan *workshop* tentang cara mendaur ulang sampah anorganik menjadi produk kerajinan dengan bahan utama yang digunakan adalah koran bekas. Sementara itu untuk pemberdayaan potensi kerajinan rajut kami berupaya membuat dan memberi arahan cara pemakaian *online shop* untuk para pelaku UMKM rajut di Padukuhan Kradenan.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan kerajinan dari koran bekas



Gambar 4. Kegiatan pembuatan *online shop* untuk UMKM rajut

2.3. Evaluasi

Dalam proses ini, evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program dan melakukan *review* dari kegiatan pembuatan kerajinan dari koran bekas dan pembuatan akun *online shop* UMKM rajut untuk meningkatkan nilai ekonomi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pemberdayaan Potensi Kerajinan Rajut

Rajut “Sky” merupakan kelompok pemberdayaan tas rajut yang dibentuk oleh anggota PKK di Desa Kradenan Srimulyo Piyungan Bantul, sebuah pemberdayaan yang bergerak di bidang pelatihan pembuatan tas rajut dari benang. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Ibu Sarkiyah yang berada di Desa Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul.

Anggota PKK meyakini bahwa para Ibu rumah tangga memiliki kreatifitas dan dapat membantu perekonomian keluarga dengan mereka mengikuti pemberdayaan tas rajut dan nantinya dapat menjual produk yang telah dihasilkan. Adanya kegiatan pemberdayaan tas rajut, sangat membantu mengurangi beban perekonomian keluarga dan membantu menambah pendapatan keluarga serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat atau potensi yang selama ini belum mereka miliki.

Minggu, 12 November 2023 kami mengadakan pertemuan untuk bertukar pikiran dengan tujuan pemberdayaan potensi kerajinan rajut di kelompok tas rajut “Sky”. Langkah pertama yang dilakukan pada pemberdayaan ini adalah membahas langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memberikan pengetahuan teknologi terkait strategi pemasaran digital 4.0, salah satunya yaitu melalui media *online* atau *e-Commerce*, khususnya Shopee.

Tujuan dari pemberdayaan tas rajut “Sky” yaitu menciptakan anggota PKK yang kreatif, mandiri, dan bisa menambah penghasilan keluarga. Kegiatan yang ada dalam pemberdayaan ini ada pelatihan, teknik pemasaran dan dalam teknik pemilihan bahan serta teknik pencocokan antar model. Terdapat beberapa tantangan dalam pemberdayaan ini, antara lain cara pengemasan yang menarik, pemilihan bahan baku yang relatif murah, dan kesabaran dalam merajut setiap talinya. Cara untuk menghadapi tantangan di pemberdayaan ini adalah meningkatkan kesabaran dan telaten dengan cara terus melatih kemampuan anggota dan membiasakannya dengan proses perajutan.

Pendapatan anggota PKK yang diterima dari setiap penjualan bergantung dengan ukuran tas rajut yang dihasilkan, model, dan bahan. Harga jual tas rajut berkisar antara Rp. 70.000 sampai dengan yang paling mahal Rp. 300.000 untuk setiap tas rajut yang dihasilkan.

Dampak dari pemberdayaan potensi rajut yaitu pemberdayaan potensi rajut tidak hanya merangsang pertumbuhan ekonomi lokal melalui peluang usaha baru, tetapi juga meningkatkan

keterampilan individu melalui pelatihan, memberdayakan perempuan dalam kegiatan ekonomi, merawat warisan budaya lokal melalui tradisi rajutan, serta menciptakan diversifikasi produk rajutan yang mendukung ekonomi lokal dan pertumbuhan komunitas kreatif.

Produk rajut di Padukuhan Kradenan pernah dipasarkan ke turis mancanegara. Usaha untuk dapat mempertahankan eksistensi dari kelompok rajut di Desa Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul yaitu dengan memasarkan hasil rajutannya melalui *e-commerce*, khususnya Shopee.



Gambar 5. Produk hasil kerajinan rajut

3.2. Pemberdayaan Pemanfaatan Sampah Koran

Pelatihan pengolahan kertas koran bekas yang dilakukan pada hari Sabtu, 18 November 2023 yang dikoordinasi oleh Dewi Listyowati selaku ketua pelaksana. Pelaksanaan pelatihan tersebut dilakukan dengan memberikan fasilitas berupa kertas koran bekas dan lem. Beberapa kendala dalam kegiatan ini adalah keterbatasan alat dan bahan untuk memproduksi dalam jumlah yang banyak. Desain kerajinan kertas koran yang dipilih untuk pelatihan adalah desain yang sudah ditentukan sejak awal, dimana selalu mengutamakan aspek fungsional dan efisiensi bahan.



Gambar 6. Hasil karya warga berupa kerajinan dari koran bekas

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anggota PKK dalam berwirausaha dan memanfaatkan kembali sampah koran bekas menjadi sesuatu yang bernilai tambah dari segi ekonomi. Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya, kami berharap kerajinan kertas koran ini dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Cara pembuatan kerajinan dari koran ini dilakukan sebagai berikut:

- Pembuatan kerajinan kertas koran dibuat menggunakan koran bekas yang sudah dikumpulkan. Kertas koran dipotong menjadi dua bagian, lalu digulung hingga membentuk gulungan kecil yang kemudian diolesi lem hingga menjadi gulungan kokoh.
- Gulungan kertas koran yang sudah kokoh lalu disusun dengan bentuk silang bertumpuk. Ini dilakukan dengan cara menarik 1 (satu) ujung luar gulungan koran dan dibuat bentuk seperti simpul kemudian lanjutkan membuat simpul sehingga membentuk alas vas bunga. Selanjutnya mulai membuat simpul susun untuk membuat badan atau dinding vas.

- c) Lanjutkan membuat simpul susun hingga membentuk kepala vas bunga dan rapikan sisa gulungan. *Finishing* dapat dilakukan dengan memberikan cat berwarna agar lebih menarik lalu biarkan hingga cat tersebut mengering.

Pemanfaatan sampah koran menjadi kerajinan memiliki beberapa dampak positif. Pertama, dapat mengurangi jumlah sampah koran yang masuk ke tempat pembuangan akhir, membantu mengurangi beban limbah. Kedua, menciptakan kerajinan dari sampah koran mendukung konsep daur ulang dan penggunaan kembali bahan yang sudah ada. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi individu atau komunitas yang terlibat dalam pembuatan kerajinan tersebut.



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan Sosialisasi & *Workshop* cara mendaur ulang sampah

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui KKN yang telah dilaksanakan di Desa Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul sesuai dengan tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang direncanakan telah direalisasikan dengan memberikan pengetahuan mengenai proses pemasaran dalam *e-commerce* khususnya Shopee dan pemanfaatan sampah koran menjadi kerajinan tangan. Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Kradenan, Srimulyo, Piyungan, Bantul dengan usaha rajutnya dapat membuahkan hasil yang baik dan dengan adanya pemanfaatan sampah koran menjadi kerajinan tangan menumbuhkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri dalam usaha menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M Universitas Janabadra Yogyakarta yang tiada henti memberikan arahan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami ucapkan terima kasih juga kepada masyarakat Desa Kradenan Srimulyo Piyungan Bantul yang memberikan izin sehingga kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. 2016. Kriya dan Desain Menuju Perkembangan Kekriyaan Indonesia. Jurnal Disprotek, Vol 7 No.2 Juli 2016. Unisnu: Jepara.
- Arini, Ni Nyoman dan Kesumadewi, Anak Agung Ayu Ratih dan Raditya, I Putu Tiana, (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui UMKM Kerajinan Rajutan di Desa Wisata Manukaya.
- Diana S, Marlina, Amalia Z, Amalia. Pemanfaatan Sampah Plastik menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. Jurnal Vokasi. 2017;1(1):68–73.
- Farman, Chairuddin, Herlina, Marniati, Hali Fitriyani, Nasrum Akbar., (2021). Kkn Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka. 1-10.
- Halimah, Sushanty Saleh, Pebrina Swissia, (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. 1-8.
- Masiah & Adawiyah, Siti Rabiatur. (2020). Pelatihan Kerajinan Tas Rajut Bagi Remaja Putri Di Desa Mambalan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 199-202.

- Nur, Adi Aspian. Fauziah, Suud Ema. Wiryawan, Dedik. (2021). Program Pelatihan Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sampah Kertas Koran Bekas Menjadi Kerajinan Fungsional Sebagai Upaya Pemberdayaan. Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, 1-10.
- Siska Widya Astutik, Diah Dinaloni., (2021). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Kegiatan Pembuatan Kerajinan Tas Rajut Sebagai Upaya Menambah Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19, 1-13.
- Toni Ferisal, Setya Mahendra Qoironi Ibnu, dkk., (2022). Program Tata Kelola Area Saluran Air Padukuhan Nglaren Menuju Bantul Zero Waste 2025. 1-6.